

Pengaruh Auditor Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Solihin Hanif Nur Ikhsan, Nopi Hernawati*, Mey Maemunah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 07/10/2024
Revised : 20/12/2024
Published : 27/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4
No. : 2
Halaman : 117 - 124
Terbitan : **Desember 2024**

Terakreditasi [Sinta Peringkat 5](#)
berdasarkan Ristekdikti
No. 72/E/KPT/2024

ABSTRAK

Tindakan kecurangan dapat terjadi dimana saja, baik pada perusahaan berskala besar maupun kecil. Suatu tindakan kecurangan yang terjadi pada perusahaan dapat dicegah dengan adanya tim audit internal dan efektivitas pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh auditor internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu nonprobability sampling diambil menggunakan teknik sampling purposive dengan 50 responden pada bagian kantor KPSBU Lembang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aplikasi perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Kata Kunci : Auditor Internal; Pengendalian Internal; Pencegahan Kecurangan

ABSTRACT

Fraud can occur anywhere, both in large and small scale companies. An act of fraud that occurs in a company can be prevented by the existence of an internal audit team and the effectiveness of internal controls. This research aims to determine the influence of internal auditors and internal control on fraud prevention. This research uses primary data collected through questionnaires. This research is quantitative research with descriptive and verification methods. The sampling technique used was non-probability sampling, taken using a purposive sampling technique with 50 respondents at the KPSBU Lembang office. The analytical tool used in this research is the SmartPLS 3.0 software application. The hypothesis results show that internal auditors have a positive and significant effect on fraud prevention and internal control has a positive and significant effect on fraud prevention.

Keywords : Internal Auditor; Internal Control; Fraud Prevention

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Banyaknya kasus kecurangan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu menjadi sorotan publik, yang dimana menjadi pusat perhatian bagi para pelaku bisnis di seluruh perusahaan. Kecurangan tersebut dapat terjadi hampir di seluruh sektor swasta maupun sektor pemerintahan, bahkan di Indonesia tindakan kecurangan sering terjadi dan menjadi kebiasaan dari tahun ke tahun (Indriyani *et al.*, 2023).

Seiring dengan berkembangnya perusahaan, maka kegiatan dan masalah terhadap perusahaan akan semakin kompleks sehingga manajemen akan mengalami keterbatasan dalam berkomunikasi dengan berbagai operasional yang ada untuk menilai keefektifan kinerja perusahaan dan mengalami kesulitan untuk mengawasi seluruh kegiatan yang ada (Aditya & Nurbaiti, 2020). Hal ini dapat menimbulkan tindakan kecurangan yang dimana tindakan kecurangan tersebut dapat berbentuk dalam berbagai macam cara seperti korupsi, pencurian, penyalahgunaan aset, manipulasi laporan keuangan dan lain sebagainya.

Kecurangan (*fraud*) merupakan perbuatan yang dirancang untuk menipu satu atau beberapa orang, yang berakibat pada korban menderita kerugian dan pelaku memperoleh keuntungan (Tuanakotta, 2019:240). Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri, 2018:17). Maka dari itu diperlukan adanya upaya pencegahan terhadap kecurangan. Pencegahan kecurangan pada umumnya adalah upaya untuk menangkal pelaku potensial, mempersempit ruang gerak, serta mengidentifikasi kegiatan yang berisiko tinggi terjadinya kecurangan (Karyono, 2013:47).

Telah terjadi fenomena yang ditemukan oleh tim audit internal dengan beberapa penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh tim pengelola investasi Jiwasraya yang menyalahi aturan pedoman investasi Jiwasraya (Fadian Dwiantara dalam Sidik, 2020) Dan terdapat kasus dugaan tindak pidana korupsi penerimaan gratifikasi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang terjadi akibat lemahnya pengendalian internal (Alexander Marwata dalam Rachman, 2023). Suatu tindakan kecurangan yang terjadi pada perusahaan dapat dicegah dengan adanya tim audit internal dan efektivitas pengendalian internal. Auditor internal memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengawasi kegiatan operasi pada suatu perusahaan tersebut. Dalam melakukan pencegahan kecurangan tersebut dapat dilakukan pada saat menjalankan kegiatan internal auditing yang dimana auditor internal dapat memfokuskan diri pada area-area yang memiliki risiko tinggi terjadinya kecurangan (Falah, 2022).

Selain auditor internal yang memiliki peran dalam mencegah tindakan kecurangan, pengendalian internal juga memiliki peran penting dan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Apabila pengendalian pada suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan akan semakin besar peluang terjadinya tindakan kecurangan. Sebaliknya apabila pengendalian internal pada suatu perusahaan kuat, maka kemungkinan akan semakin kecil peluang terjadinya tindakan kecurangan (Faradila *et al.*, 2022).

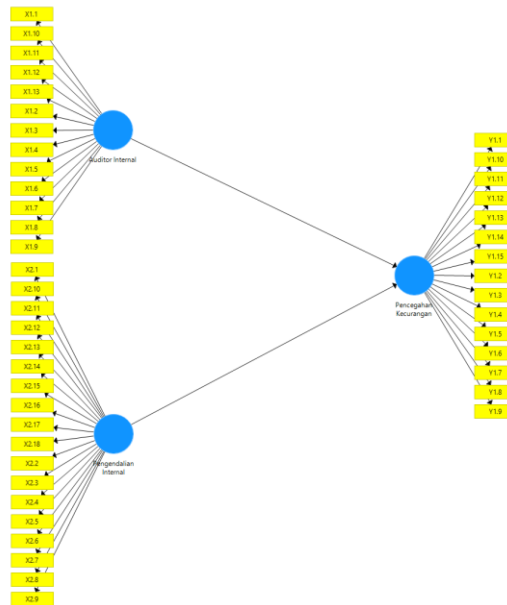
Peran auditor internal dan pengendalian internal mempunyai hubungan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dengan kuatnya hubungan antara auditor internal dengan pengendalian internal sangat berpengaruh untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan pada suatu perusahaan (Janiman, Mulyatno dan Sukmaningrum, 2022). Tindakan kecurangan dapat terjadi dimana saja, baik pada perusahaan berskala besar maupun kecil. Hal tersebut harus dapat diantisipasi agar tidak menghambat terhadap kemajuan perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, peran auditor internal dan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang besar untuk memperkecil peluang terjadinya tindakan kecurangan.

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: "Apakah auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?" dan "apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada KPSBU Lembang?". Kemudian, terdapat tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk mengetahui: (1) Pengaruh auditor internal terhadap pencegahan kecurangan pada KPSBU Lembang (2) Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada KPSBU Lembang

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer melalui penyebaran kuesioner. Populasi yang

dipilih dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan KPSBU Lembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik nonprobability sampling dengan pendekatan teknik purposive sampling yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 karyawan KPSBU pada bagian kantor. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi perangkat lunak SmartPLS 3.0.



Sumber : Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

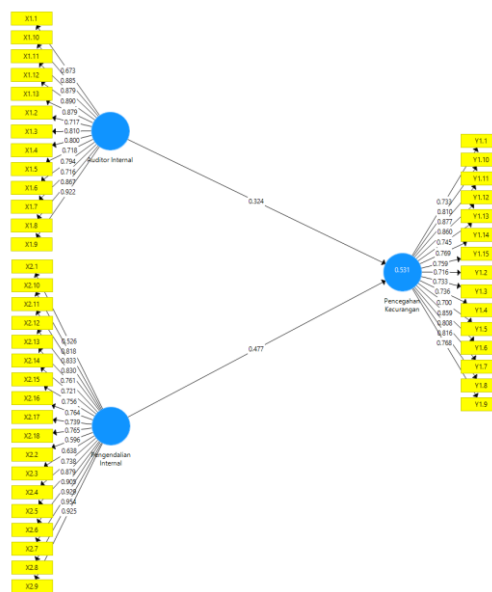
Gambar 1. Model Struktural

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan hasil data kuesioner yang peneliti peroleh yaitu sebanyak 50 Responden karyawan KPSBU Lembang pada bagian kantor.

Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian model pengukuran (outer model) digunakan untuk memastikan validitas dan realibilitas instrumen penelitian yang bertujuan untuk menilai kebenaran, konsistensi dan stabilitas data yang telah dikumpulkan dari kuesioner.



Sumber : Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

Gambar 2. Hasil Pengolahan Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas

Convergent Validity (Average Variance Extracted)

Tabel 1. Nilai Hasil Pengujian Validitas dengan AVE

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Auditor Internal	0,665
Pengendalian Internal	0,625
Pencegahan Kecurangan	0,610

Sumber : Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa nilai AVE diatas 0,5 pada semua konstruk. Auditor Internal memiliki AVE 0,665, Pengendalian Internal memiliki AVE 0,625 dan Pencegahan Kecurangan memiliki AVE 0,610. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua konstruk variabel Auditor Internal, Pengendalian Internal dan Pencegahan Kecurangan memiliki nilai AVE yang tinggi dan semua konstruk memiliki nilai diatas 0,5.

Discriminant Validity

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

	Peran Auditor Internal	Pengendalian Internal	Pencegahan Kecurangan
Auditor Internal	0,816		
Pengendalian Internal	0,643	0,790	
Pencegahan Kecurangan	0,631	0,685	0,781

Sumber : Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai AVE pada variabel Auditor Internal sebesar 0,816 yang dimana nilai tersebut lebih besar daripada korelasi variabel laten lainnya dengan nilai sebesar 0,643 dan 0,631. Untuk nilai AVE pada variabel Pengendalian Internal sebesar 0,790 yang dimana nilai tersebut lebih besar daripada korelasi variabel laten lainnya dengan nilai sebesar 0,685 dan 0,643. Dan untuk nilai AVE pada variabel Pencegahan Kecurangan sebesar 0,781 yang dimana nilai tersebut lebih besar daripada korelasi variabel laten lainnya dengan nilai sebesar 0,685 dan 0,631. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa persyaratan discriminant validity pada seluruh variabel sudah terpenuhi dan diterima.

Uji Realibilitas

Composite Reliability

Tabel 3. Composite Reliability

	Composite Reliability
Auditor Internal	0,962
Pengendalian Internal	0,967
Pencegahan Kecurangan	0,959

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa nilai dari composite reliability pada variabel Auditor Internal yaitu sebesar 0,962, pada variabel Pengendalian Internal yaitu sebesar 0,967 dan pada variabel Pencegahan Kecurangan yaitu sebesar 0,959. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk mempunyai tingkat uji realibilitas yang tinggi dan dapat ditunjukkan dari nilai composite reliability seluruh konstruk dengan nilai > 0,70.

Cronbach's Alpha

Tabel 4. Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Auditor Internal	0,959
Pengendalian Internal	0,963
Pencegahan Kecurangan	0,955

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa nilai dari cronbach's alpha pada variable Auditor Internal yaitu sebesar 0,959, pada variabel Pengendalian Internal yaitu sebesar 0,963 dan pada variabel Pencegahan Kecurangan yaitu sebesar 0,955. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk mempunyai tingkat realibilitas yang tinggi dan dapat ditunjukkan dari nilai cronbach's alpha seluruh konstruk dengan nilai > 0,70.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

R-Square

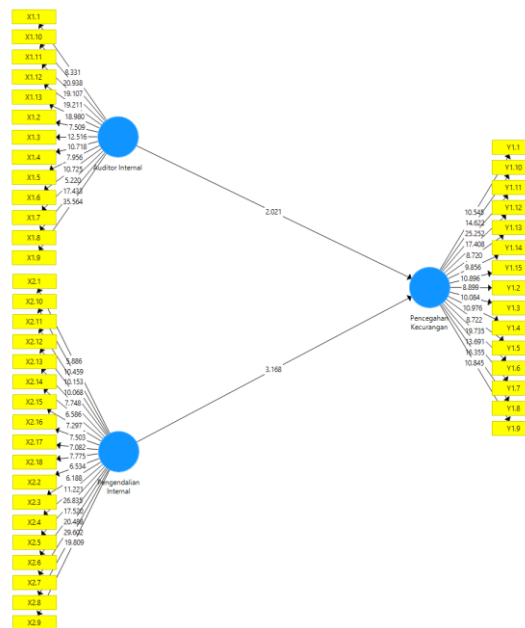
Tabel 5. R-Square

	R-Square	Kriteria
Pencegahan Kecurangan	0,531	Moderate

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa nilai R-Square pada variabel Pencegahan Kecurangan yaitu sebesar 0,531. Maka nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya variabel Pencegahan Kecurangan dapat dijelaskan oleh variable Auditor Internal dan Pengendalian Internal sebesar 53,1%. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pencegahan Kecurangan mempunyai kriteria moderate.

Pengujian Hipotesis



Sumber : Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

Gambar 3. Hasil Pengolahan dengan Bootstrapping

Tabel 6. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Auditor Internal -> Pencegahan Kecurangan	0,324	0,336	0,160	2,021	0,044
Pengendalian Internal -> Pencegahan Kecurangan	0,477	0,487	0,151	3,168	0,002

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

Berdasarkan tabel 6, hasil dari P Values menunjukkan bahwa (1) Hipotesis pertama mempunyai nilai P values sebesar $0,044 < 0,05$ yang artinya H1 diterima. Maka, variabel Auditor Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. (2) Hipotesis kedua mempunyai nilai P Values sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya H2 diterima. Maka, variabel Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.

Pengaruh Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat nilai P Values sebesar 0,044 yang lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 ($0,044 < 0,05$) yang artinya auditor internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa suatu tindakan kecurangan yang terjadi pada perusahaan dapat dicegah dengan adanya peran auditor internal yang independen serta objektif, mempunyai keahlian/kecakapan dan kecermatan profesional yang memadai, menetapkan ruang lingkup penugasan yang memadai, mengidentifikasi, menganalisis serta mendokumentasikan informasi yang memadai dan mengikuti arahan dari manajemen audit internal. Peran auditor internal memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengawasi kegiatan operasi pada suatu perusahaan. Dalam melakukan pencegahan kecurangan tersebut dapat dilakukan pada saat menjalankan kegiatan internal auditing yang dimana auditor internal dapat memfokuskan diri pada area-area yang memiliki risiko tinggi terjadinya kecurangan (Falah, 2022). Auditor internal harus seringkali dapat melakukan suatu pengawasan dan pemeriksaan dengan baik terhadap perusahaan, karena dengan pengawasan dan pemeriksaan yang baik sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk mencegah suatu tindakan kecurangan dan juga diharapkan dapat membuat kinerja perusahaan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Apabila auditor internal telah mengawasi seluruh kegiatan yang ada di perusahaan dengan baik maka dapat meminimalisir terjadinya suatu tindakan kecurangan di masa yang akan datang (Rafsanjani & Maemunah, 2022) Auditor internal juga berperan untuk memastikan seluruh rencana atau agenda perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah dibentuk dengan memahami ruang lingkup pengendalian perusahaan secara menyeluruh (Muflihah & Sisdianto, 2024).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rafsanjani *et al.* (2022) dengan hasil bahwa peran auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Hernadianto *et al.* (2020) menyatakan bahwa peran auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat nilai P Values sebesar 0,002 yang lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 ($0,002 < 0,05$) yang artinya pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengendalian internal memiliki peran penting dan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Dengan sudah berjalannya komponen pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi serta komunikasi dan aktivitas pemantauan maka akan tercipta pengendalian internal yang efektif sehingga dapat menciptakan manajemen dalam suatu perusahaan menjadi yang lebih kuat untuk mencegah tindakan kecurangan. Pengendalian internal yang lemah juga akan menjadi peluang bagi para oknum karyawan atau pihak manajemen sekalipun untuk melakukan tindakan kecurangan. Apabila pengendalian internal pada suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan akan semakin besar peluang

terjadinya tindakan kecurangan. Sebaliknya apabila pengendalian internal pada suatu perusahaan kuat, maka kemungkinan akan semakin kecil peluang terjadinya tindakan kecurangan (Faradila *et al.*, 2022).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herlita dan Bayunitri (2021) dengan hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Pendapat yang serupa dikemukakan oleh (Saleh *et al.*, 2023) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu (1) Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan pada KPSBU Lembang sebesar 0,044 yang lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 ($0,044 < 0,05$). Artinya, auditor internal pada KPSBU Lembang telah melakukan perannya dengan sangat baik dalam mencegah terjadinya kecurangan. (2) Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan pada KPSBU Lembang sebesar 0,002 yang lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 ($0,002 < 0,05$). Artinya, pengendalian internal pada KPSBU Lembang telah memberikan pengendalian yang sangat baik terhadap pencegahan kecurangan.

Daftar Pustaka

- Aditya, F., & Nurbaiti, A. (n.d.). *PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) Bagian Wilayah Sumatera Barat) THE EFFECT OF INTERNAL AUDIT AND INTERNAL CONTROL ON FRAUD PREVENTION (Study Case at PT PLN (Persero) Regional Section West Sumatera)*.
- Annisa Mutawaqila, & Magnaz Lestira Oktariza. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, 33–38. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.691>
- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* (10th ed.).
- Dzikron, M. D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47–51. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.189>
- Falah, A. R. (2022). Pagaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada PT Krakatau Steel). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 07(02).
- Faradila, A., Aprilia, Z., Zulfa, S. S., & Gusti, R. R. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada PT Fuji Seimitsu Indonesia. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Hamidah Dewi Anggraini, Pupung Purnamasari, & Nopi Hermawati. (2023). Pengaruh Audit Investigatif dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 123–128. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2812>
- Herlita, S., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1805–1830.
- Hernadianto, H., Hernadi, N. A., & Herzianto, M. R. (2020). Peran Internal Auditor dalam Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Bengkulu Selatan). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*.
- Iftinan, S. H., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.666>
- Indriyani, Surono, Margapradja, Sari, & Halimahtusyahdiyah. (2023). Pengaruh Whistleblowing Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(3).
- Janiman, R. M., & Sukmaningrum, T. I. (n.d.). *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern terhadap pencegahan kecurangan penyalahgunaan aset*.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. ANDI.
- Laswati, I. S., & Nurpleli. (2021). Pengaruh Proses Pengendalian Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 52–58. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.193>

- Marcellino, G., & Halimatusadiah, E. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Penggajian dan Kualitas SDM terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Unisba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/jra.v4i1.2828>
- Muflihah, I. L., & Sisdianto, E. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Terjadinya Kecurangan (Fraud) Di Perusahaan. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 182–190.
- Nandita, F., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 1–8.
- Rachman, A. (2023, July 7). *Tahan Rafael & Andhi, KPK: Pajak & Bea Cukai Rawan*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230707180255-4-452371/tahan-rafael-andhi-kpk-pajak-bea-cukai-rawan>
- Rafsanjani, A. Q., & Maemunah, M. (2022). Pengaruh Peran Auditor Internal dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 986–993.
- Saleh, S. M., Said, S. N. R., Gustiningsih, D. A., & Kamal, A. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 259–270.
- Sidik, S. (2020, July 8). *Terungkap! Audit Internal Sudah Lama Cium Skandal Jiwasraya*. CNBC Indonesia.
- Tuanakotta, T. M. (2019). Audit internal berbasis risiko. In *Audit internal berbasis risiko* (Issue January 2017).